

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, secara keseluruhan tugas yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam.

Kedua, siswa yang memiliki kebiasaan belajar tinggi hasil belajarnya berbeda signifikan dengan siswa yang memiliki kebiasaan belajar rendah. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar tinggi lebih tinggi hasil belajarnya daripada siswa yang memiliki kebiasaan belajar rendah.

Ketiga, bagi siswa yang memiliki kebiasaan belajar tinggi dan diberikan tugas sebelum kegiatan belajar mengajar memberikan pengaruh yang lebih tinggi terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dibandingkan dengan tugas yang diberikan sesudah kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian siswa yang memiliki kebiasaan belajar tinggi lebih efektif bila diberikan tugas sebelum kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam. Bagi siswa yang memiliki kebiasaan belajar rendah pemberian tugas sesudah kegiatan belajar mengajar memberikan pengaruh yang lebih tinggi terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dibandingkan dengan tugas yang diberikan sebelum kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian siswa yang memiliki kebiasaan belajar rendah lebih efektif bila diberikan tugas sesudah

kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam.

Hasil pengujian statistik membuktikan ada interaksi antara pemberian tugas dengan kebiasaan belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam dipengaruhi oleh pemberian tugas dan kebiasaan belajar siswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tugas yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar memberikan hasil belajar yang tidak berbeda dalam pelajaran pendidikan agama Islam. Artinya pemberian tugas yang diberikan baik sebelum kegiatan belajar mengajar maupun sesudahnya tidak berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam. Hal ini berarti kedua cara pemberian tugas boleh saja digunakan berdasarkan pertimbangan tertentu dari guru sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Apabila guru bermaksud untuk mengaktifkan dan membiasakan siswa mempersiapkan materi sebelum kegiatan belajar mengajar maka pemberian tugas sebelum kegiatan belajar mengajar tepat dilakukan. Namun bila guru bermaksud agar siswa lebih paham dan lebih mudah mengingat terhadap materi pelajaran yang diterimanya karena adanya pengulangan maka pemberian tugas sesudah kegiatan belajar mengajar mungkin lebih tepat dilakukan. Oleh sebab itu bagi guru yang memberikan pembelajaran pendidikan agama Islam dapat menerapkan pemberian tugas sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar, sebab menurut hasil penelitian ini tidak terdapat

pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar keduanya baik pemberian tugas sebelum maupun sesudah kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya dalam menentukan pemberian tugas perlu dipertimbangkan karakteristik siswa. Karakteristik tersebut dapat dilihat dari kebiasaan belajar siswa agar terjadi kesesuaian antara pemberian tugas dan interaksi antara guru dan siswa. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar tinggi mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik jika dibanding dengan siswa yang memiliki kebiasaan belajar rendah. Hal ini dapat menjadi petunjuk bagi guru untuk mempertimbangkan kesesuaian pemberian tugas yang akan diberikan kepada siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang berbeda.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bagi siswa yang memiliki kebiasaan belajar tinggi, pemberian tugas sebelum kegiatan belajar mengajar memberikan hasil belajar yang lebih baik jika dibanding dengan pemberian tugas sesudah kegiatan belajar mengajar. Bagi siswa yang memiliki kebiasaan belajar rendah pemberian tugas sesudah kebiasaan belajar mengajar akan memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan pemberian tugas sebelum kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat menjadi petunjuk selanjutnya bagi guru, apabila siswa memiliki kebiasaan belajar tinggi maka pemberian tugas yang cocok diterapkan adalah pemberian tugas sebelum kegiatan belajar mengajar dan siswa yang memiliki kebiasaan belajar rendah maka pemberian tugas yang cocok adalah sesudahnya.

C. Saran

Dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang bervariasi. Salah satu alternatif pengembangannya adalah melalui pemberian tugas yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan, kondisi dan karakteristik siswa. Pemberian tugas yang dapat diterapkan antara lain pemberian tugas sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar. Kedua pemberian tugas ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif mencari dan mengembangkan sendiri materi pembelajarannya serta membantu daya ingat siswa terhadap materi pelajaran tersebut. Untuk siswa yang memiliki kebiasaan belajar tinggi pemberian tugas sebelum kegiatan belajar mengajar sangat efektif dalam memberikan hasil belajar, tetapi untuk siswa yang memiliki kebiasaan belajar rendah pemberian tugas sesudah kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dalam memberikan hasil belajar.

Diharapkan kepada guru agar senantiasa memperhatikan dan mempertimbangkan faktor kebiasaan belajar siswa sebagai pijakan dalam merancang tugas siswa. Selain itu, guru perlu melakukan pengkajian yang mendalam tentang karakteristik siswa untuk mengoptimalkan pemberian tugas yang diberikan.

Kepada siswa disarankan untuk tetap menggunakan cara yang bervariasi dalam meraih ilmu serta lebih ditingkatkan kembali kebiasaan belajarnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Khusus kepada siswa yang mempunyai kebiasaan belajar rendah apabila diberi tugas sebelum atau sesudah kegiatan belajar mengajar disarankan agar guru lebih memberi motivasi dan sugesti (reward and vonisment)

